

**PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK ATAS PPh PASAL 21 PADA
KARYAWAN SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN BEBAN PAJAK DI
PT. GARAM PERSERO (TBK) SURABAYA**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

AMARUS SHOLIHIN
0913010138/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

**PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK ATAS PPh PASAL 21 PADA
KARYAWAN SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN BEBAN PAJAK DI
PT. GARAM PERSERO (TBK) SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh :

AMARUS SHOLIHIN
0913010138

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR**

2013

USULAN PENELITIAN

**PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK ATAS PPh PASAL 21 PADA
KARYAWAN SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN BEBAN PAJAK DI
PT. GARAM PERSERO (TBK) SURABAYA**

yang diajukan

Amarus Sholihin
0913010138

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi

Pembimbing Utama

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak
NIP : 19661017 199303 2001

Tanggal :.....

Mengetahui
Kaprodi Akuntansi,

Dr. Hero Priono, Msi, Ak
NIP : 19611011 199203 1001

SKRIPSI

**PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK ATAS PPh PASAL 21 PADA
KARYAWAN SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN BEBAN PAJAK DI
PT. GARAM PERSERO (TBK) SURABAYA**

yang diajukan

Amarus Sholihin
0913010138

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak
NIP : 19661017 199303 2001

Tanggal :.....

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1003

SKRIPSI
PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK ATAS PPh PASAL 21 PADA KARYAWAN
SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN BEBAN PAJAK DI
PT. GARAM PERSERO (TBK) SURABAYA

Disusun Oleh :
Amarus Sholihin
0913010138/FE/EA

telah dipertahankan di hadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing Utama	Tim Penguji : Ketua
------------------	------------------------

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak
Sekretaris

Drs. Ec. Munari, MM
Anggota

Rina Mustika, SE, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. H.R.Dhani Ichsanuddin Nur, SE.MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang. Hanya Engkaulah yang kami sembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan. Seiring dengan langkah demi langkah yang diselingi dengan berbagai kesulitan, alhamdulillah berkat karunia, hidayah dan ridho Allah SWT semata, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Perencanaan Pajak atas PPh Pasal 21 pada Karyawan Sebagai Upaya Penghematan Beban Pajak di PT. Garam Persero (Tbk) Surabaya” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur..

Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan banyak terima kasih yang tiada terkira kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung baik doa dan dukungan yang diberikan atas terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, saran, kritikan, doa, semangat terhadap penulis serta waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diluangkan

untuk membimbing dan mengarahkan penulis demi terselesainya penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik, mengajar dan mengayomi. Jasa-jasa yang telah engkau berikan akan selalu tertanam di hati penulis
6. Pihak PT. Garam Persero (Tbk) Surabaya yang telah memberikan ijin dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh staf dan karyawan PT. Garam Persero (Tbk) khususnya Bapak Galuh, Bapak Hendra dan Bapak Wawan yang telah memberikan informasi dan kebutuhan lain penulis demi terselesainya skripsi ini.
8. Ibuku, Ibuku, Ibuku dan Bapakku yang sangat kucintai keduanya, terima kasih atas curahan kasih sayang yang engkau berikan dan dukungannya baik secara moril maupun materiil yang tidak terhingga.
9. Keluarga besar saya terima kasih atas dukungannya Mbak Rita, Mbak Rury, Mas Hendra, Mas Alif, Mbak Resti dan Emak Hoy serta keponakan-keponakanku tercinta (Rafi, Ian, Rafa, Aini dan Afiqah) kalian semua penyemangat hidupku.
10. Seluruh sahabat-sahabatku tercinta Geng 16 yang fenomenal (Octaria, Ery, Anggun, Ajeng, Gober, Andika, Riza Jidat, Bagus Gobes, Rio Kelex, Defri Jombang, Dedy Ruwet, Mario, Gofur, Rizki Koplo, Andy Kumis, Komandan Klepon (Soleh), John dll) dan kawan-kawan dari semester pertama sampai terakhir, banyak kisah dan pengalaman yang tidak akan terlupakan bersama kalian, tanpa kalian semua saya bukanlah apa-apa.
11. Seluruh Squad P-MAN FC yang terus tidak kenal putus asa dengan motto “NOW or NEVER” (Defri, Wiko Bolo, Andre, Andy Kumis, Adit Cokrek, Gobes, Riza, Jemblung, Tebo, John, Dedy)... salam #AMRS
12. Pihak –pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya, terima kasih atas bantuan dan dukungan kalian semua selama penulis melakukan penelitian ini.

Dengan segala kerendahan hati, hamba akui belum banyak yang bisa kuberikan untuk mereka semua. Hanya kasih sayang dan ridho-Mu semata yang selalu kuharap. Semoga Engkau membalas amalan, menyayangi, mengampuni dosa dan menunjukkan jalan yang lurus kepada mereka semua. Aamiin

Sebagaimana pepatah mengatakan “Tak Ada Gading Yang Tak Retak” Tak Ada Manusia Yang Sempurna. Demikian pula dengan penyusunan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan. Untuk itu maka kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Berawal dari ketidakmampuan, yang tidak terlepas dari khilaf dan lupa, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surabaya, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1. Pengertian Pajak	13
2.2.2. Pajak Penghasilan.....	14
2.2.3. Pajak Penghasilan Pasal 21	15
2.2.3.1. Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21	16
2.2.3.2. Wajib Pajak Penghasilan Pasal 21	18
2.2.3.3. Tidak Termasuk Wajib Pajak PPh Pasal 21	20
2.2.3.4. Objek Pajak PPh Pasal 21	20

2.2.3.5. Penghasilan yang Dikecualikan dari	
Penaan PPh Pasal 21	22
2.2.3.6. Tarif Pajak PPh Pasal 21	23
2.2.3.7. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	24
2.2.3.8. Tarif Pemotongan Pajak Jika	
Memiliki NPWP	25
2.2.3.9. Penghitungan PPh Terutang Wajib	
Pajak Badan Pasal 16 UU PPh	26
2.2.3.10. Format Perhitungan Pajak Penghasilan	
Pasal 21	26
2.2.4. Perencanaan Pajak	27
2.2.4.1. Pengertian Perencanaan	27
2.2.4.2. Pengertian Perencanaan Pajak	28
2.2.4.3. Tujuan dan Manfaat Perencanaan Pajak	30
2.2.5. Tahapan Dalam Membuat Perencanaan Pajak	31
2.2.6. Penghematan Pajak (Tax Saving)	33
2.2.7. Pelaksanaan Perencanaan Pajak Penghasilan	
Pasal 21	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Ketertarikan Penelitian	39
3.3 Fokus Penelitian	41
3.4 Lokasi Penelitian	41

3.5	Jenis dan Sumber Data	42
3.6	Penentuan Informan	44
3.7	Teknik Pengumpulan Data	45
3.8	Analisis Data.....	46
3.9	Pengujian Kredibilitas Data.....	48

BAB IV DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

4.1	Proses Penelitian di Lapangan.....	54
4.2	Sejarah Perusahaan	58
4.3	Lokasi Perusahaan	59
4.4	Visi dan Misi Perusahaan	61
4.4.1	Visi Perusahaan	61
4.4.2	Misi Perusahaan	61
4.5	Struktur Organisasi Perusahaan	62
4.6	Aktivitas Perusahaan.....	66
4.6.1	Perencanaan	66
4.6.2	Produksi	66
4.6.3	Penelitian	67
4.6.4	Distribusi.....	67
4.7	Produk Perusahaan.....	68

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1	Perencanaan Pajak di PT. Garam Persero (Tbk)	69
-----	--	----

5.2	Pelaksanaan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 di PT. Garam Persero (Tbk)	71
5.3	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan <i>Net Method</i> dan <i>Gross Up Method</i> di PT. Garam Persero (Tbk)	73
5.4	Pertimbangan Penggunaan Metode Gross Up dalam Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21	77
5.5	Penentuan Besar Tunjangan pada Masing-Masing Karyawan.....	79
5.6	Peraturan dalam Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 ...	81
5.7	Dampak dilakukan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21	82
5.8	Keterbatasan Penelitian	85

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan.....	86
6.2	Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK ATAS PPh PASAL 21 PADA
KARYAWAN SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN BEBAN PAJAK DI
PT. GARAM PERSERO (TBK) SURABAYA**

Oleh :

Amarus Sholihin

ABSTRAK

Pajak merupakan biaya bagi perusahaan karena beban pajak akan mengurangi laba perusahaan, oleh sebab itu meminimalkan beban pajak adalah salah satu fungsi manajemen keuangan melalui fungsi perencanaannya. Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah salah satu upaya untuk menekan pengeluaran beban pajak sekecil mungkin. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan perencanaan pajak atas PPh Pasal 21 pada karyawan sebagai upaya penghematan beban pajak di PT. Garam Persero (Tbk) Surabaya. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui perencanaan pajak atas PPh 21 pada karyawan yang dilakukan oleh PT. Garam Persero (Tbk) dan seberapa besar penghematan beban pajak yang dihasilkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi langsung dan analisa dokumen. Analisis data bersifat induktif, kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka PT. Garam Persero (Tbk) telah melakukan perencanaan pajak yaitu perencanaan pajak penghasilan pasal 21 atas karyawan yaitu dengan *Gross Up Method* yang memberikan tunjangan kepada karyawan. Dengan diberlakukannya *Gross Up Method* ini perusahaan berhasil menghemat pengeluaran PPh Badan. Dalam pengenaan PPh Badan perusahaan sebelum *tax planning* yaitu sebesar Rp. 2.324.945.763 lebih besar dibandingkan setelah *tax planning* yaitu sebesar Rp. 2.140.803.783. Jadi antara sebelum dan sesudah dilakukan perencanaan pajak terdapat perbedaan yang cukup signifikan dan timbul penghematan pajak (*tax saving*) yaitu sebesar Rp. 184.141.980 (Rp. 2.324.945.763-2.140.803.783).

Kata kunci : Perencanaan Pajak (Tax Planning), Pajak Penghasilan Pasal 21, Gross Up Method, dan Tax Saving

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat kondisi perekonomian di Indonesia saat ini yang semakin maju dan berkembang, pemerintah semakin menekankan kepada setiap warga negara untuk taat dan patuh terhadap Undang-Undang Perpajakan yang berlaku saat ini. Negara kita merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dan pemerintah memerlukan sumber penerimaan yang cukup besar untuk dapat membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan yang berada di pusat ataupun yang ada di daerah. Salah satu penerimaan negara yang terbesar dan paling dominan sampai saat ini adalah berasal dari sektor perpajakan.

Bagi negara, pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih (Suandy, 2011:1). Pajak bagi pemerintah merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk kepentingan bersama. Semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan, maka pendapatan Negara semakin banyak. Sedangkan bagi perusahaan, pajak merupakan biaya dan juga pengeluaran yang bentuk pengembaliannya tidak diterima secara langsung, baik berupa

barang, jasa atau dana sehingga pajak adalah pengeluaran yang harus diperhitungkan dalam setiap keputusan yang diambil oleh perusahaan. Pajak merupakan biaya bagi perusahaan karena beban pajak akan mengurangi laba perusahaan, oleh sebab itu meminimalkan beban pajak adalah salah satu fungsi manajemen keuangan melalui fungsi perencanaannya. Dari fenomena inilah maka perusahaan, dalam hal ini manajemen keuangan perusahaan berusaha agar bagaimana caranya melakukan penghematan atau pengurangan pajak secara sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan. Dalam melakukan pengelolaan pajak, perusahaan harus melakukan upaya-upaya agar beban yang ditimbulkan dari pajak dapat ditekan sekecil mungkin untuk memperoleh peningkatan laba bersih setelah pajak.

Upaya untuk menekan beban pajak sekecil mungkin adalah dengan menggunakan perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak adalah salah satu fungsi dari manajemen pajak yang digunakan untuk mengestimasi jumlah pajak yang akan dibayar dan hal-hal yang dapat dilakukan untuk menghindari pajak. Dalam perencanaan pajak dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan (Suandy, 2011:6).

Perencanaan pajak adalah merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya

adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisiensikan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang merupakan tindak pidana fiskal yang tidak akan ditoleransi. Walaupun kedua cara tersebut kedengarannya mempunyai konotasi yang sama sebagai tindakan kriminal, namun suatu hal yang jelas berbeda di sini, bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah perbuatan legal yang masih dalam ruang lingkup perpajakan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, sedang penyelundupan pajak (*tax evasion*) jelas-jelas merupakan perbuatan ilegal yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Zain, 2005:67).

Secara garis besar, perencanaan pajak (*tax planning*) adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang paling minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial (Zain, 2005:43). Suatu perencanaan pajak yang tepat akan menghasilkan beban pajak yang minimal yang merupakan hasil dari perbuatan penghematan pajak dan/atau penghindaran pajak yang dapat diterima oleh fiskus dan sama sekali bukan karena penyelundupan pajak yang tidak dapat diterima oleh fiskus dan tidak akan ditolerir.

Seperti yang diungkapkan di atas, cara yang diperkenankan untuk melakukan penghematan pajak adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Perencanaan pajak melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan satu-satunya cara legal yang dapat ditempuh oleh wajib pajak dalam rangka mengefisiensikan pembayaran pajaknya. Oleh karena itu diperlukan manajemen pajak yang bertujuan untuk melakukan penghematan terhadap beban pajak. Ada beberapa cara atau metode yang dilakukan oleh manajemen pajak untuk melakukan penghematan pajak secara legal. Salah satunya adalah perencanaan pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan di dalam perusahaan.

Pajak merupakan pungutan berdasarkan UU oleh pemerintah, yang sebagian dipakai untuk penyediaan barang dan jasa publik. Berbagai jenis pajak yang dikenakan kepada warga negara salah satu diantaranya adalah pajak penghasilan pasal 21, yaitu pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lainnya yang diterima atau yang diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan (Raesinta, 2008)

Untuk dapat melakukan penghematan terhadap pajak, terutama Pajak Penghasilan (PPh) perorangan dan badan dapat dilakukan dengan perencanaan pajak pada biaya-biaya yang berkaitan dengan kesejahteraan bagi karyawan, salah satunya adalah pada pemberian penghasilan kepada karyawan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan pemungutan terhadap PPh Pasal 21 karyawan. Metode yang pertama

adalah *gross method* yaitu metode dimana karyawan yang akan menanggung sendiri jumlah pajak penghasilan. Metode kedua yang dapat dipilih adalah *net method* yaitu metode dimana perusahaan atau pemberi kerja yang akan menanggung pajak karyawannya. Metode ketiga adalah metode tunjangan pajak yaitu metode di mana perusahaan memberikan tunjangan pajak sejumlah PPh yang terutang kepada karyawan. Dan metode yang terakhir disebut dengan *gross up method* yaitu metode dimana perusahaan memberikan tunjangan pajak yang perhitungannya menggunakan rumus matematika tertentu yang jumlahnya sama besar dengan jumlah pajak yang dipotong dari karyawan. (Arifianto, 2009)

PT. Garam Persero (Tbk) telah melakukan kebijakan perencanaan pajak (*tax planning*). Kebijakan yang dilakukan adalah perencanaan pajak atas perhitungan PPh 21 pada karyawan. Perusahaan telah membandingkan antara *Net Method* dengan *Gross Up Method*, di antara dua metode tersebut manakah yang lebih menguntungkan dan bisa meminimalisasi beban pajak perusahaan. Metode yang dipilih oleh PT. Garam Persero (Tbk) adalah metode *Gross Up* di mana perusahaan memberikan tunjangan kepada setiap karyawan sebesar pajak penghasilan yang mereka tanggung.

Tabel 1: Perbandingan antara *Net Method* dengan *Gross Up Method*

	Net Method	Gross Up Method
Pendapatan Usaha	Rp. 126.075.082.867	Rp. 126.075.082.867
Harga Pokok Penjualan	Rp. (91.134.114.425)	Rp. (91.134.114.425)
Biaya Adm	Rp. (19.395.479.997)	Rp. (19.395.479.997)
Biaya Pajak (PPh 21)	Rp. (470.884.575)	Rp. (613.806.600)
Laba (Rugi) Usaha	Rp. 15.074.603.870	Rp. 14.931.681.845
Pendapatan dan Biaya lain-lain	Rp. (10.065.543.455)	Rp. (10.065.543.455)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	Rp. 5.009.060.415	Rp. 4.866.138.390

Sumber : Data Intern Bagian Keuangan PT.Garam Persero (tbk)

Berdasarkan analisis perbandingan yang telah dilakukan oleh bagian keuangan PT. Garam Persero (Tbk), dengan *Net Method* perusahaan menghasilkan biaya pajak PPh 21 karyawan sebesar Rp. 470.884.575 sedangkan dengan *Gross Up Method* perusahaan menghasilkan biaya pajak pph 21 sebesar Rp. 613.806.600. Dengan biaya pajak yang lebih besar dapat mengurangi laba, dan menyebabkan laba (rugi) perusahaan sebelum pajak menjadi lebih kecil. Terdapat selisih sebesar Rp. 142.922.125 (Rp. 5.009.060.415 - Rp. 4.866.138.390) ini akan berdampak terhadap pengenaan PPh Badan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan lebih memilih menggunakan *Gross Up Method* dibandingkan dengan *Net Method* karena dengan *Gross Up Method* perusahaan dapat membayar PPh Badan yang lebih kecil.

Penulis memilih PT. Garam Persero (Tbk) sebagai tempat penelitian karena perusahaan ini merupakan salah satu Wajib Pajak Badan yang bergerak pada bidang industri pengolahan garam dan perusahaan tersebut memiliki kewajiban perpajakan. Kewajiban perpajakan tersebut antara lain adalah berkaitan dengan pajak penghasilan baik perorangan

maupun badan. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa semua kewajiban pajak pasti akan berakibat mengurangi laba perusahaan. Untuk dapat mengurangi kewajiban pajak tersebut maka diperlukan perencanaan pajak yang legal dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan uraian fenomena yang sudah dijabarkan oleh penulis. Penulis menilai bahwa dengan dilakukannya perencanaan pajak penghasilan pasal 21 atas karyawan di PT. Garam Persero (Tbk) akan dapat meminimalkan beban pajak sehingga dapat menimbulkan penghematan pajak (*tax saving*) di dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Perencanaan Pajak atas PPh Pasal 21 pada Karyawan Sebagai Upaya Penghematan Beban Pajak di PT. Garam Persero (Tbk) Surabaya”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan peneliti, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

Bagaimana penerapan perencanaan pajak atas PPh Pasal 21 pada karyawan sebagai upaya penghematan beban pajak di PT. Garam Persero (Tbk) Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui perencanaan pajak atas PPh 21 pada karyawan yang dilakukan oleh PT. Garam Persero (Tbk) dan seberapa besar penghematan beban pajak yang dihasilkan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Dengan melakukan perencanaan pajak secara tepat maka akan bermanfaat bagi perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan sehingga terjadi penghematan pengeluaran terhadap beban pajak. Dan dari hasil penghematan tersebut dapat digunakan untuk membiayai beban-beban perusahaan yang lain.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu akuntansi yang sudah ditempuh pada waktu perkuliahan khususnya pada aspek penerapan perencanaan pajak yang dilakukan atas PPh 21 karyawan serta metode-metode yang termasuk di dalamnya.